



22122313



INDONESIAN B – STANDARD LEVEL – PAPER 1
INDONÉSIEEN B – NIVEAU MOYEN – ÉPREUVE 1
INDONESIO B – NIVEL MEDIO – PRUEBA 1

Monday 14 May 2012 (afternoon)
Lundi 14 mai 2012 (après-midi)
Lunes 14 de mayo de 2012 (tarde)

1 h 30 m

TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for Paper 1.
- Answer the questions in the Question and Answer Booklet provided.

LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS

- N'ouvrez pas ce livret avant d'y être autorisé(e).
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'Épreuve 1.
- Répondez à toutes les questions dans le livret de questions et réponses fourni.

CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos para la Prueba 1.
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

TEKS A

Mahasiswi Petra Surabaya Rancang Dinding dari Botol

- 1 Mahasiswi Jurusan Arsitektur *Universitas Kristen Petra (UKP) Surabaya*, *Irene Tirta Koesnadi* merancang dinding bangunan yang terbuat dari botol plastik. “Rancangan itu diilhami fenomena *global warming* (perubahan iklim) yang dipicu ketidakmampuan kita mengolah sampah,” katanya di *Surabaya*.
- 2 Didampingi empat rekannya yang sama-sama lulus cumlaude, ia mengatakan *global warming* merupakan dampak dari sampah yang tidak diolah. “Salah satunya adalah sampah plastik. Karena itu, saya membuat galeri pendidikan penanggulangan sampah plastik untuk anak-anak muda dengan bahan-bahan dari plastik,” katanya.
- 3 Peraih juara ketiga dalam kompetisi rancangan rumah “Archfest 2008” dengan tema ekologi itu mengatakan, galeri sampah itu dirancang dengan bahan dari sampah plastik. “Karena itu, saya merancang tembok dari botol-botol air mineral, yang disusun dengan semen putih, rangka baja, dan lem untuk memberikan informasi bahwa plastik juga dapat dimanfaatkan untuk rumah,” tuturnya.
- 4 Namun, kata gadis peraih IPK 3,69 itu, galeri sampah itu juga dilengkapi dengan ruang praktik tentang proses daur ulang dan seterusnya, sehingga dapat menjadi sarana edukasi. *Irene* merupakan salah seorang dari 954 wisudawan dan salah seorang dari 140 wisudawan cumlaude.



www.suarapembaruan.com (2010)

TEKS B

Salon Foto Internasional di Jakarta

- ❶ Foto berjudul "*Symphony in the Pool*" karya Adithya Zen menjadi peraih medali emas pada kejuaraan foto salon internasional *Indonesia Salon of Art Photography* atau *ISAP* yang berakhir Selasa, 29 Juni 2010 di Jakarta. Menurut para juri yang datang dari sejumlah negara, foto ini punya keunikan sesuai dengan tema "Air" yang diwajibkan.
- ❷ Kejuaraan foto internasional ini adalah untuk pertama kalinya dan diselenggarakan *Klub Fotografi Candra Naya* dan berlangsung sejak 26 Juni lalu di *Hotel Atlet Century*, Senayan, Jakarta.
- ❸ Secara total, ada empat kategori lomba yang diikuti peserta, yaitu, pertama, warna dengan tema "Air". Kedua, monokrom, dengan tema "Manusia". Ketiga, warna dengan tema "Bebas" dan, keempat, monokrom dengan tema "Bebas".
- ❹ Jumlah karya yang masuk ke meja juri sebanyak 6822 foto, dari 730 fotografer yang berasal dari 58 negara. Jumlah negara ini bisa dihitung menjadi 60 negara jika Hongkong dan Wales bisa dihitung sebagai negara tersendiri.
- ❺ Juri yang menilai berjumlah 10 juri dan tiga di antaranya berasal dari luar negeri, yaitu *Tan Lip Seng* dari *Singapura*, *Johnson Hon Yik Sin* dari *Hongkong*, dan *CL Chan* dari *Thailand*.



Jakarta, Kompas (30 Juni 2010)

TEKS C

LASKAR PELANGI

Sebuah adaptasi sinema dari novel fenomenal *Laskar Pelangi* karya *Andrea Hirata*, yang mengambil setting di akhir tahun 70-an.

5 Hari pertama pembukaan kelas baru di sekolah *SD Muhammadiyah* menjadi sangat menegangkan bagi dua guru luar biasa, *Bu Muslimah* dan *Pak Harfan*, serta 9 orang murid yang menunggu di sekolah yang terletak di desa *Gantong, Belitung*. Sebab kalau tidak mencapai 10 murid yang mendaftar, sekolah akan ditutup.

10 Hari itu, *Harun*, seorang murid istimewa menyelamatkan mereka. Ke 10 murid yang kemudian diberi nama *Laskar Pelangi* oleh *Bu Muslimah*, menjalin kisah yang tak terlupakan.

15 5 tahun bersama, *Bu Muslimah*, *Pak Harfan* dan ke 10 murid dengan keunikan dan keistimewaannya masing masing, berjuang untuk terus bisa sekolah. Di antara berbagai tantangan berat dan tekanan untuk menyerah, *Ikal*, *Lintang* dan *Mahar* dengan bakat dan kecerdasannya muncul sebagai pendorong semangat sekolah mereka.

20 Di tengah upaya untuk tetap mempertahankan sekolah, mereka kembali harus menghadapi tantangan yang besar. Sanggupkah mereka bertahan menghadapi cobaan demi cobaan?

25 Film ini dipenuhi kisah tentang kaum pinggiran, dan kisah [- X -] hidup menggapai mimpi yang mengharukan, serta [- 26 -] teman yang menyelamatkan hidup manusia, dengan latar belakang [- 27 -] sebuah pulau yang pernah menjadi salah satu pulau terkaya di Indonesia.



www.21cineplex.com/laskar-pelangi,movie,1941.htm (2008)

TEKS D

96% Anak Indonesia Mengalami Hal Tidak Baik Dalam Ber-Internet

Dari laporan *Online Family Report 2010*, terungkap bahwa hampir semua (96 %) anak-anak mengalami hal negatif ketika mereka *online* di dunia maya, bahkan itu mempengaruhi mereka secara emosional. Menurut survei, 55 % anak-anak telah menyaksikan gambar-gambar yang tidak pantas di Internet. Sebanyak 35 % lainnya telah dihubungi orang yang tidak mereka kenal saat ditemui di dunia maya. Adapun, 28 % anak-anak yang disurvei menyebutkan pernah menanggapi penipuan di Internet.

Para orang tua di Indonesia umumnya mengetahui banyaknya waktu yang dihabiskan anak-anak untuk *online*. Mereka juga mungkin menyadari bahaya yang bisa ditemui anak-anak saat mereka beraktivitas di dunia maya.

Sayangnya, ternyata sebagian besar di antara mereka masih menganggap enteng risiko sebenarnya dan jenis kegiatan *online* yang diikuti oleh anak-anak mereka. Hanya 1 dari 3 orang tua mengatakan mereka selalu mengetahui apa yang dilihat anak-anak mereka ketika *online*.

Ironisnya, dari laporan survey terhadap anak berusia 10 sampai 17 tahun di beberapa kota di Indonesia, terungkap bahwa 36 % anak-anak menyatakan orang tua mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan ketika *online*. Laporan yang diumumkan ini merupakan pengingat yang baik bagi para orang tua untuk terhubung dengan kehidupan *online* anak-anak mereka, jika mereka belum terhubung. Terutama karena anak-anak menghabiskan rata-rata 64 jam untuk online setiap bulan.

Di samping menyoroti pentingnya permasalahan-permasalahan keselamatan dan keamanan online dan dampaknya terhadap anak-anak, *Online Family Report 2010* menawarkan wawasan dan informasi yang dapat memberdayakan para orang tua untuk membantu anak-anak mereka menggunakan Internet secara aman.

Laporan ini menekankan peran pendidikan orang tua dalam "kehidupan *online*" anak-anak serta pentingnya menjaga komunikasi yang terbuka dan terus-menerus sebagai cara untuk meningkatkan keselamatan ber-Internet.

<http://korananakindonesia.wordpress.com> (2010)